

Kebijakan Akuntansi Persediaan

Peraturan Bupati Mahakam Ulu Nomor 42 Tahun 2024

PERSEDIAAN

UMUM

- **Tujuan:** Mengatur perlakuan akuntansi persediaan yang dianggap perlu disajikan dalam laporan keuangan.
- **Ruang Lingkup:** Kebijakan ini diterapkan dalam akuntansi persediaan yang disusun dan disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis akrual. Pernyataan kebijakan ini berlaku untuk entitas akuntansi/pelaporan Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu yang memperoleh anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk perusahaan daerah.
- **Definisi:** Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan diklasifikasikan sebagaimana diatur dalam Bagan Akun Standar.

Persediaan merupakan aset yang berwujud:

- a) barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah daerah;
- b) bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi;
- c) barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan

PENGAKUAN

Persediaan diakui pada saat:

- a) potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal;
- b) diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah.

Pengakuan persediaan pada akhir periode akuntansi, dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi fisik persediaan yang terdapat di gudang.

PENGUKURAN

Metode pencatatan persediaan dilakukan secara periodik, maka pengukuran persediaan pada saat periode penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi dengan menggunakan harga perolehan terakhir/harga pokok produksi terakhir/nilai wajar. Persediaan dan beban pemakaian persediaan dinilai dengan menggunakan metode FIFO (First in first out).

Persediaan disajikan sebesar:

- a) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.

kepada masyarakat;

d) barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan Pemerintah Daerah.

Dalam hal Pemerintah Daerah menyimpan barang untuk tujuan cadangan strategis seperti cadangan energi (misalnya bahan bakar minyak) atau untuk tujuan berjaga-jaga seperti cadangan pangan (misalnya beras), barang-barang dimaksud diakui sebagai persediaan.

Hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat antara lain berupa sapi, kambing, ikan, benih padi, dan bibit tanaman diakui sebagai persediaan.

Persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Persediaan meliputi:

1. Persediaan Barang Pakai Habis
2. Persediaan Bahan
3. Persediaan Suku Cadang
4. Persediaan Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor
5. Persediaan Obat-obatan
6. Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan
7. Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga
8. Persediaan Natura/Pakan
9. Persediaan Penelitian
10. Persediaan Dalam Proses
11. Persediaan Barang Tak Pakai Habis
12. Persediaan Komponen
13. Persediaan Pipa
14. Persediaan Barang Bekas Dipakai
15. Persediaan Komponen Bekas

b) Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga pokok produksi persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis.

c) Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi. Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar (arm length transaction).

PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

Persediaan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar.

Pengungkapan persediaan:

Catatan atas Laporan Keuangan terkait piutang harus mengungkapkan/menyajikan tentang rincian persediaan, penjelasan tentang nilai persediaan dalam kondisi rusak/usang, serta informasi lainnya yang dianggap perlu.